

LAPORAN OPERASIONAL 1H24 PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)

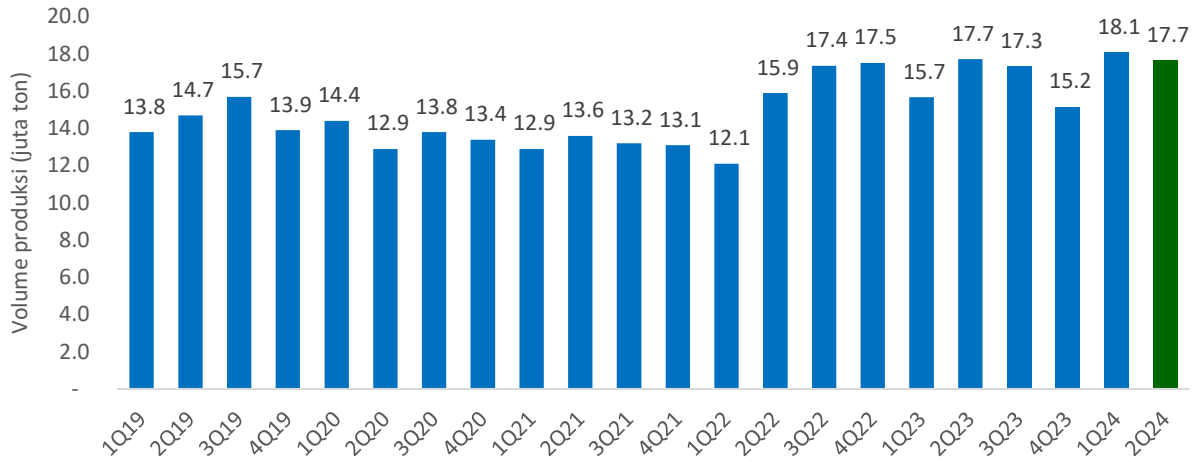
IKTISAR OPERASIONAL 1H24

- Volume produksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan perusahaan-perusahaan anaknya (Grup Adaro) mencapai 35,74 juta ton pada 1H24, setara dengan kenaikan 7% dari 1H23. Volume penjualan periode ini mencapai 34,94 juta ton atau naik 7% dari 1H23.
- Penjualan batu bara metalurgi melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk naik 43% menjadi 2,59 juta ton pada 1H24 karena perusahaan terus mengembangkan pengakuan pasar bagi produk Enviromet.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada 1H24 mencapai 141,58 juta bcm, atau naik 9% dari 1H23, sehingga nisbah kupas tercatat 3,96x, atau naik 2% dari 1H23.

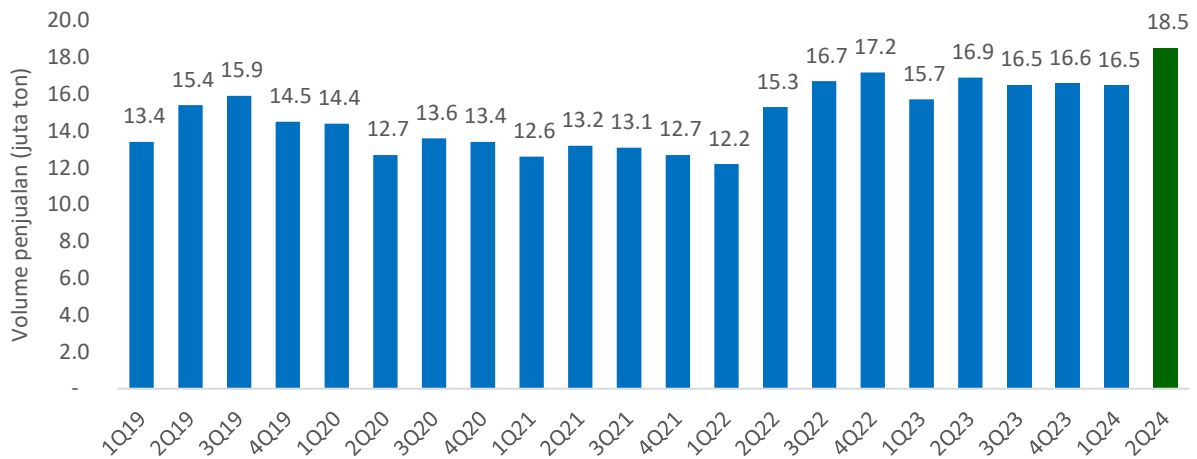
RINGKASAN PENCAPAIAN OPERASIONAL 1H24 – ANGKA KONSOLIDASIAN ADRO

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Volume Produksi	juta ton	17,66	18,07	-2%	17,72	0%	35,74	33,41	7%
AI	juta ton	12,48	13,21	-6%	13,17	-5%	25,69	24,98	3%
Balangan Coal Companies	juta ton	2,28	2,16	6%	2,15	6%	4,45	4,05	10%
MIP	juta ton	1,47	1,14	29%	1,08	37%	2,61	1,84	42%
AMI	juta ton	1,42	1,56	-9%	1,32	8%	2,98	2,54	17%
Volume Penjualan	juta ton	18,46	16,48	12%	16,90	9%	34,94	32,62	7%
Termal	juta ton	16,92	15,43	10%	15,93	6%	32,35	30,81	5%
Metalurgi	juta ton	1,54	1,05	47%	0,97	59%	2,59	1,82	43%
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	75,36	66,21	14%	73,37	3%	141,58	129,74	9%
AI	juta bcm	57,11	49,50	15%	57,02	0%	106,62	102,00	5%
Balangan Coal Companies	juta bcm	9,82	9,66	2%	8,27	19%	19,48	14,53	34%
MIP	juta bcm	3,41	1,71	100%	3,84	-11%	5,12	5,66	-10%
AMI	juta bcm	5,02	5,34	-6%	4,25	18%	10,36	7,55	37%
Nisbah Kupas	x	4,27	3,66	16%	4,14	3%	3,96	3,88	2%

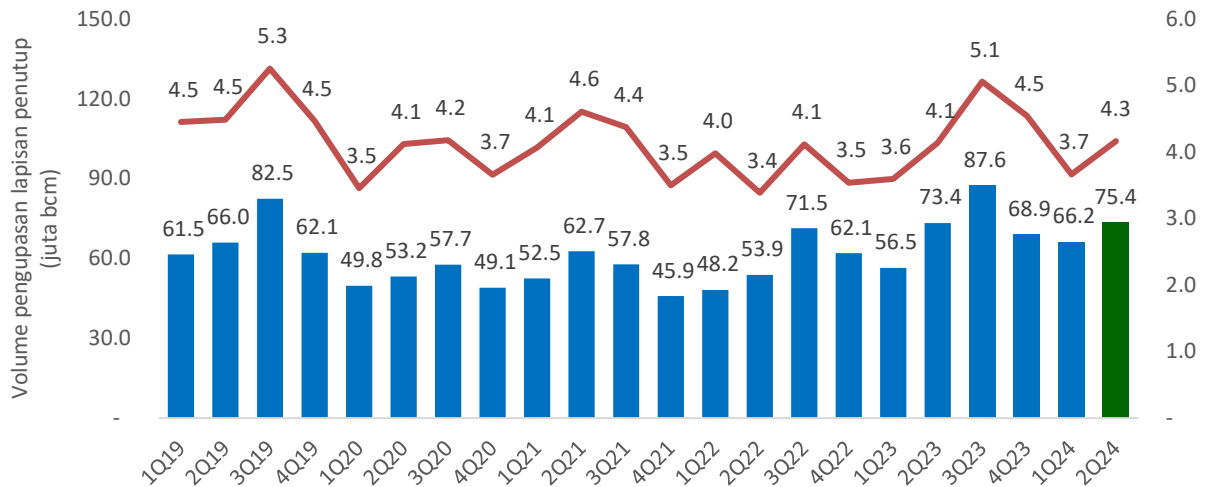
Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton)



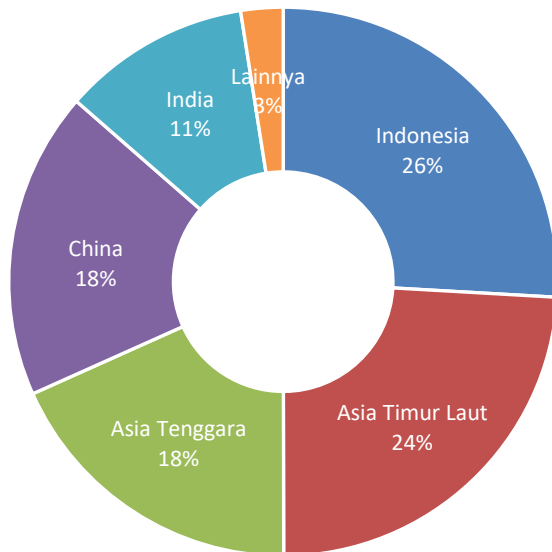
Volume Penjualan Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Pengupasan Lapisan Penutup Kuartalan dan Nisbah Kupas Historis



PENJUALAN GRUP ADARO BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN PADA 1H24



PILAR ADARO ENERGY

1. MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

- Volume produksi AI pada 1H24 mencapai 25,69 juta ton, atau naik 3% dari 1H23. Volume penjualan pada periode ini mencapai 29,49 juta ton, atau naik 2% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup AI pada periode ini mencapai 106,62 juta bcm, atau naik 5% dari 1H23, sehingga menghasilkan nisbah kupas 1H24 sebesar 4,15x.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	57,11	49,50	15%	57,02	0%	106,62	102,00	5%
Volume Produksi	juta ton	12,48	13,21	-6%	13,17	-5%	25,69	24,98	3%
Volume Penjualan	juta ton	15,44	14,05	10%	14,79	4%	29,49	28,86	2%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Volume produksi Balangan Coal Companies mencapai 4,45 juta ton pada 1H24, atau naik 10% dari 1H23. Total pengupasan lapisan penutup sebesar 19,48 juta bcm setara dengan kenaikan 34% dari 1H23, sehingga nisbah kupas 1H24 tercatat mencapai 4,38x.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	9,82	9,66	2%	8,27	19%	19,48	14,53	34%
Volume Produksi	juta ton	2,28	2,16	6%	2,15	6%	4,45	4,05	10%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat kenaikan volume produksi sebesar 42% menjadi 2,61 juta ton pada 1H24, dengan volume penjualan sebesar 2,86 juta ton, atau naik 47% dari 1H23.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada 1H24 yang mencapai 5,12 juta bcm setara dengan penurunan 10% dari 1H23, dan nisbah kupas 1H24 turun 36% menjadi 1,96x.
- Tujuan penjualan MIP pada 1H24 didominasi oleh pasar ekspor dengan India dan China sebagai tujuan ekspor terbesar.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	3,41	1,71	100%	3,84	-11%	5,12	5,66	-10%
Volume Produksi	juta ton	1,47	1,14	29%	1,08	37%	2,61	1,84	42%
Volume Penjualan	juta ton	1,47	1,39	6%	1,14	29%	2,86	1,95	47%

Kestrel Mine (Kestrel)

- Pada 1H24, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sejumlah 2,32 juta ton, atau turun 8% dari 1H23. Volume penjualan Kestrel pada 1H24 tercatat 2,29 juta ton, atau naik 2% dari 1H23.
- Tujuan penjualan Kestrel terdiri dari para pelanggan di pasar utama Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan Kestrel yang terbesar pada 1H24, diikuti India dan Korea Selatan.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Produksi yang Dapat Dijual	juta ton	1,50	0,82	82%	1,34	12%	2,32	2,52	-8%
Volume Penjualan	juta ton	1,54	0,75	106%	1,10	40%	2,29	2,24	2%

2. SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada 1H24, volume pengupasan lapisan penutup SIS turun 7% y-o-y menjadi 92,75 juta bcm, sementara volume produksinya naik 4% y-o-y menjadi 32,25 juta ton.

	Units	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	49,37	43,38	14%	55,49	-11%	92,75	100,04	-7%
Volume Produksi	juta ton	15,83	16,42	-4%	16,32	-3%	32,25	31,12	4%

3. LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada 1H24 naik 10% menjadi 34,62 juta ton dibandingkan 1H23. Volume dari Grup Adaro meliputi hampir seluruh total volume angkutan tongkang MBP pada periode ini.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Volume Angkutan Tongkang	juta ton	18,00	16,62	8%	16,51	9%	34,62	31,51	10%

4. POWER

- Pembangkit-pembangkit listrik Grup Adaro mencatat kinerja yang solid pada 2Q24. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencatat faktor ketersediaan (*availability factor*–AF) 93,3% sampai Juni 2024, yang merupakan kinerja yang tinggi walaupun perusahaan ini melaksanakan pemeliharaan terjadwal pada 2Q24. AF PT Tanjung Power Indonesia (TPI) tercatat 98,8% pada 2Q24, atau mencapai 91,5% untuk YTD sampai Juni 2024. Sementara itu, AF PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), yang saat ini sedang melaksanakan pemeliharaan terjadwal, mencapai 87,0% pada kuartal ini, sehingga AF-nya tercatat 92,1% untuk YTD sampai Juni 2024.
- PT Adaro Power dan PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) terus mendukung inisiatif hijau Grup Adaro. Panel surya MSW di Kelanis memproduksi 421 MWh pada 1H24. Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya termasuk kelanjutan co-firing biomassa di MSW pada 1H24, yang mengolah sejumlah 2.535 ton biomassa, sehingga menghasilkan penurunan 3.799 ton CO₂e.

5. WATER

- Pada 2Q24, Adaro Water melanjutkan perkembangan operasional yang positif di seluruh lini bisnisnya.
- Pada bisnis pengolahan air, melalui anak-anak perusahaannya, Adaro Water mengoperasikan empat fasilitas pengolahan air dengan total kapasitas 1.470 liter per detik dan saat ini sedang mengembangkan empat proyek dengan total kapasitas 1.100 liter per detik. Tiga dari proyek-proyek yang sedang dikembangkan tersebut (fasilitas pengolahan air di Sumatra Utara, Jawa Barat dan Kalimantan Utara) diperkirakan akan beroperasi pada tahun ini.
- Pada bisnis lumpur tambang dan air tambang, melalui PT Adaro Wamco Prima (AWP) dan PT Adaro Tirta Sarana (ATS), Adaro Water berhasil melampaui target volume slurry dan pengeringan air pada kuartal ini.
- Melalui PT Adaro Tirta Wening (ATW) pada bisnis air tak berekening, Adaro Water telah merampungkan pembangunan 70 District Meter Zone/Area (DMA) dari total 72 area yang ditargetkan, sambil melanjutkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran air, memproduksi *smart water meter*, dan mengganti meteran air pelanggan.

PILAR ADARO MINERALS

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR)

- Volume produksi batu bara metalurgi ADMR pada 1H24 mencapai 2,98 juta ton, atau naik 17% dari 1H23, dengan penjualan mencapai 2,59 juta ton, atau naik 43% dari 1H23.
- Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 10,36 juta bcm pada 1H24, atau naik 37% dari 1H23, sehingga menghasilkan nisbah kupas sebesar 3,48x, atau naik 4% dari 1H23. Peningkatan signifikan pada volume pengupasan lapisan penutup secara y-o-y terkait dengan perluasan area penambangan PT Maruwai Coal dan dimulainya kembali operasi PT Lahai Coal.
- ADMR terus meningkatkan penjualannya ke pasar domestik, sehingga Indonesia meliputi porsi terbesar penjualannya yakni sebesar 37% pada 1H24. Di pasar seaborne, Jepang merupakan tujuan ekspor terbesarnya, dengan meliputi 29% penjualan 1H24.

	Unit	2Q24	1Q24	2Q24 vs. 1Q24	2Q23	2Q24 vs. 2Q23	1H24	1H23	1H24 vs. 1H23
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	5.02	5.34	-6%	4.25	18%	10.36	7.55	37%
Maruwai	juta bcm	4.35	4.27	2%	4.25	2%	8.63	7.55	14%
Lahai	juta bcm	0.67	1.07	-38%	-	100%	1.74	-	100%
Volume Produksi	juta ton	1.42	1.56	-9%	1.32	7%	2.98	2.54	17%
Maruwai	juta ton	1.33	1.45	-8%	1.32	1%	2.78	2.54	9%
Lahai	juta ton	0.09	0.11	-22%	-	100%	0.20	-	100%
Volume Penjualan	juta ton	1.54	1.05	47%	0.97	59%	2.59	1.82	43%
Maruwai	juta ton	1.46	0.96	52%	0.97	51%	2.42	1.82	33%
Lahai	juta ton	0.08	0.09	-13%	-	100%	0.17	-	100%

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Pada 1H24, KAI berfokus untuk merampungkan peningkatan tanah, pemancangan, dan pekerjaan fondasi di area smelter. Di area jetty, KAI berfokus untuk menyelesaikan pemancangan, pengerukan, dan struktur atas untuk fasilitas sandar. Selain itu, KAI juga menunjukkan progres untuk pekerjaan fondasi dan struktur mess permanen.

PILAR ADARO GREEN

- Pilar Adaro Green dibentuk guna mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan memanfaatkan peluang dalam ekonomi hijau Indonesia. Melalui PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) dan anak-anak perusahaannya, Grup Adaro sedang melakukan studi kelayakan untuk mengembangkan beberapa sumber energi terbarukan.
- PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (ASET), yang merupakan anak perusahaan ACEI, berencana untuk mengurangi konsumsi bahan bakar solar di operasi Grup Adaro dan akan terus mengembangkan proyek-proyek terbarukan dalam Grup Adaro untuk menunjukkan komitmen Grup terhadap transformasi hijau.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Pada 1H24, ADRO mencatat empat *lost-time injuries* (LTI) dan dua insiden fatal dalam operasi Grup Adaro. Pada 1H24, ADRO mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) sebesar 0,09 dan *severity rate* (SR) sebesar 189,56. Total jam kerja (man-hours) pada 1H24 mencapai 64.099.959, setara kenaikan 6% dari 60.548.562 pada 1H23. Perusahaan menyesalkan terjadinya dua insiden fatal pada 1H24, dan telah menginvestigasi insiden-insiden tersebut dengan seksama. Protokol keselamatan perusahaan akan senantiasa dikaji dan diperbarui demi mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari. Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) semakin ditanamkan di seluruh Grup Adaro untuk meningkatkan budaya keselamatan dan dengan demikian juga kinerja keselamatan di seluruh Grup Adaro.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

April 2024

- Beberapa perusahaan Grup Adaro, yakni PT Laskar Semesta Alam (LSA), PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mendapatkan sertifikasi internasional ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup). Sertifikasi ini mengukuhkan komitmen Grup Adaro yang kuat untuk terus memperbaiki diri di aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja maupun kinerja lingkungan hidup di seluruh proses bisnis Grup Adaro.

Mei 2024

- Egat International Company Limited (EGATi), bersama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPNVY) telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk memberikan beasiswa kepada para lulusan sekolah menengah atas dari wilayah operasional PT Adaro Indonesia (AI) untuk melanjutkan studi mereka di UPNVY. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, dan layanan masyarakat di wilayah operasional AI.
- PT Adaro Indonesia (AI) dianugerahi penghargaan Emas dan Perak pada ajang Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Penghargaan Emas merupakan pengakuan atas upaya AI pada Program Pengembangan Pariwisata Desa Liyu, Kalimantan Selatan, sementara Penghargaan Perak mengakui peran AI pada Program Pengembangan BUMDesa “Mitra Bersama” Desa Jambu, Kalimantan Selatan.
- PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menerima dua Penghargaan Emas dan satu Penghargaan Perak pada ajang Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, sebagai pengakuan atas program CSR-nya. Program-program CSR BPI dipandang sukses dalam implementasi, pembinaan, dan pengembangan ekonomi, kesehatan, dan sumber daya masyarakat pedesaan. Penghargaan Emas adalah pengakuan atas

Program Peningkatan Akses Literasi Masyarakat Berbasis Inklusi Sosial dan Program Wirausaha Wanita Masyarakat Berdaya, sementara Penghargaan Perak diberikan untuk Program Mengubah Limbah menjadi Berkah: Aplikasi Teknologi Restorasi Ekosistem Pesisir Berbahan Beton dengan Memanfaatkan Limbah Batu Bara PLTU Batang.

- Top Business Magazine menganugerahi anak-anak perusahaan Balangan Coal Companies dengan tiga penghargaan, sebagai pengakuan atas komitmen yang tinggi terhadap inovasi CSR pada ESG:
 - Penghargaan 4-Star untuk PT Semesta Centramas
 - Penghargaan 3-Star untuk PT Laskar Semesta Alam
 - Top Leader on CSR Commitment Award untuk Presiden Direktur Balangan Coal Companies

Juni 2024

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (AEI) menempati peringkat 49 dari 500 perusahaan di Asia Tenggara yang masuk daftar Fortune Southeast Asian 500 List, yang dibuat untuk pertama kalinya. Di sektor energi Indonesia, AEI menduduki peringkat ke-3.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Alam Tri Bangun Indonesia (ATBI) menerima penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan 1. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan di sepanjang tahun 2023.
- PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan sebagai kontributor terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar. Penghargaan ini juga mengakui AI sebagai wajib pajak yang patuh dan transparan.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) memenangkan peringkat Emas di ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). LSA terpilih sebagai salah satu pemenang berkat keberhasilannya dalam mengimplementasikan program unggulannya “Pengolahan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot”.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di



dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, para investor dan pihak media dapat menghubungi:

Investor

Danuta Komar | Danuta.Komar@adaro.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com